

ABSTRAK

Ainul Syahdiah (1212010009), “Pengaruh Digitalisasi Administrasi Terhadap Kinerja Guru (*Penelitian di SDN 090 Cibiru Kota Bandung dan SDN Cibiru 06*)”

Digitalisasi administrasi merupakan proses transformasi sistem pengelolaan administrasi yang awalnya dilakukan secara manual menjadi berbasis digital dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Digitalisasi administrasi diwakili melalui implementasi sistem *e-Kinerja* yang menjadi alat untuk memantau, mencatat, dan mengevaluasi kinerja guru secara digital. Implementasi *e-Kinerja* di SDN 090 Cibiru dan SDN Cibiru 06 telah berjalan cukup baik, meskipun masih ditemukan kendala teknis, khususnya pada guru senior yang kurang terbiasa dengan teknologi digital. Dukungan dari tenaga kependidikan dan pelatihan dari sekolah menjadi faktor kunci keberhasilan implementasi. Namun, keterbatasan fasilitas dan perbedaan literasi teknologi antar guru masih menjadi tantangan. Temuan ini menegaskan pentingnya strategi pendampingan dan pelatihan berkelanjutan agar digitalisasi administrasi tidak menjadi beban tambahan, tetapi dapat benar-benar meningkatkan efisiensi dan kinerja guru.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi administrasi terhadap kinerja guru di SDN 090 Cibiru Kota Bandung dan SDN Cibiru 06. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Adapun data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi dengan jumlah responden sebanyak 60 guru. Teknik analisis data pada penelitian ini berupa uji instrumen penelitian (validitas dan reliabilitas), uji analisis statistik, uji asumsi klasik (uji normalitas dan linearitas), uji regresi linear sederhana dan uji hipotesis (uji t dan uji koefisien determinasi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa realitas variabel X digitalisasi administrasi di SDN 090 Cibiru Kota Bandung dan SDN Cibiru 06 dikategorikan “Cukup” yaitu sebesar 3,28 berada pada interval 2,60-3,39. Kemudian realitas variabel Y kinerja guru di SDN 090 Cibiru Kota Bandung dan SDN Cibiru 06 dikategorikan “Tinggi” yaitu sebesar 3,92 berada pada interval 3,40-4,19. Selanjutnya berdasarkan hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi terhadap kinerja guru tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (nilai signifikansi $0,888 > 0,05$). Koefisien regresi negatif (-0,018) menunjukkan arah hubungan yang lemah dan tidak bermakna secara statistik. Nilai R Square sebesar 0,000 mengindikasikan bahwa digitalisasi administrasi tidak menjelaskan variasi kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain di luar digitalisasi administrasi, seperti motivasi kerja, pengalaman, pelatihan, serta dukungan organisasi.

Kata kunci: Digitalisasi Administrasi, Kinerja Guru, *E-Kinerja*